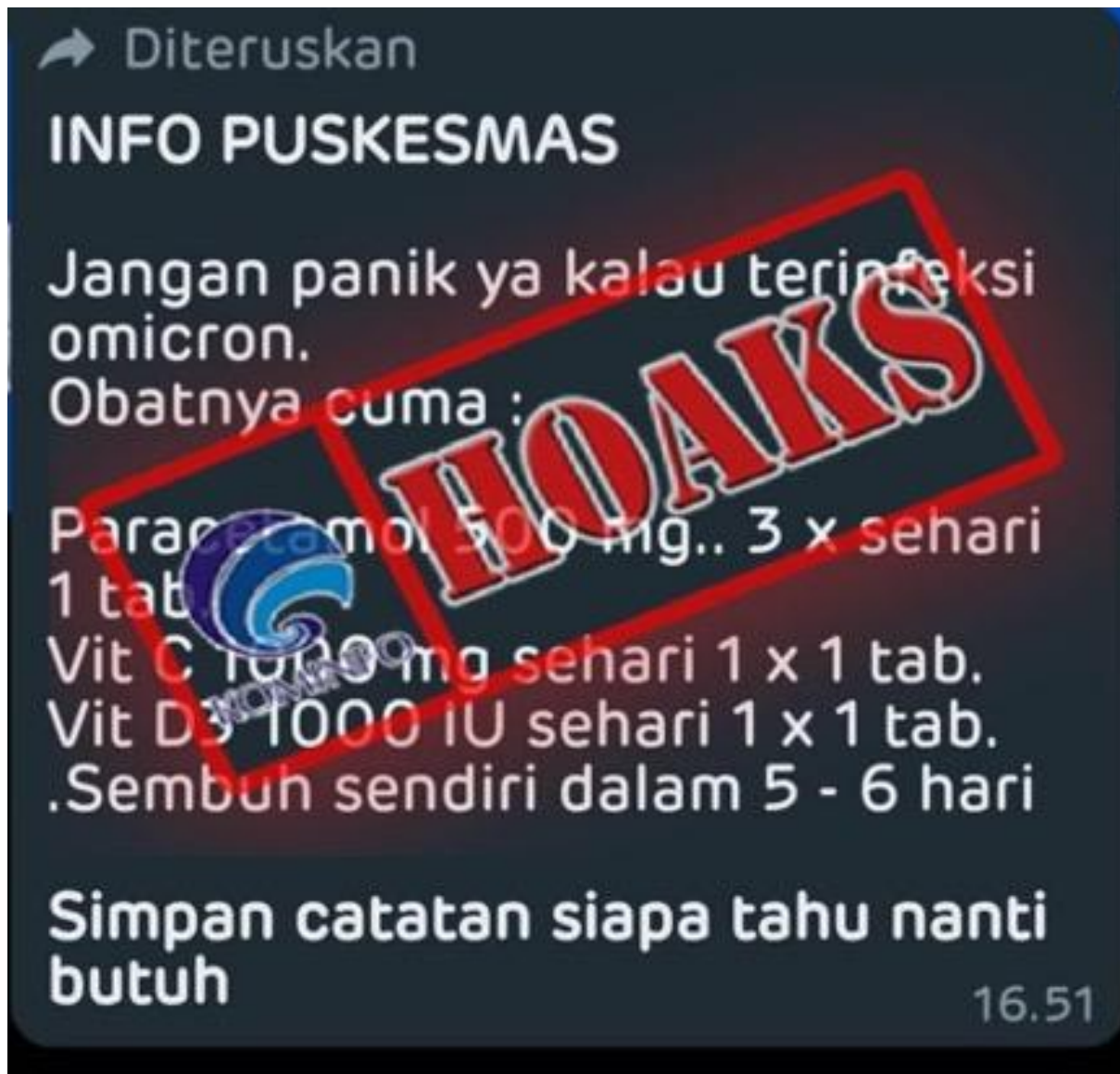


[Hoax] Paracetamol adalah Obat Covid-19 Varian Omicron

13 Februari 2022 | 143 Kali | Alit Suarjaya



Penjelasan :

Beredar sebuah informasi pada pesan berantai WhatsApp yang menyebutkan, Paracetamol 500 mg bisa dijadikan sebagai obat Covid-19 varian Omicron.

Faktanya, penggunaan tersebut hanya digunakan untuk menghilangkan gejala saja, bukan untuk menghentikan infeksi dalam tubuh. Dikutip dari prfmnews.id, Kabid Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Bandung dr. Rosye Arosdiani menjelaskan, pasien Covid-19 tak bisa sembarangan mengkonsumsi obat. Menurutnya, obat yang dikonsumsi pasien Covid-19 harus berdasarkan resep atau anjuran dokter. Resep obat Omicron yang menyebar di WhatsApp tak bisa dipertanggungjawabkan kebenarannya karena obat untuk pasien Covid-19 harus sesuai dengan gejala dan tingkat keparahan penyakitnya, sehingga tidak bisa disamaratakan.

[Hoax] Undangan Rapat Peningkatan Kinerja Tenaga Kesehatan Mengatasnamakan Kemenkes dan Kadinkes Kota Palembang

13 Februari 2022 | 35 Kali | Alit Suarjaya



Penjelasan :

Beredar kembali sebuah pesan berantai WhatsApp yang menginformasikan akan diadakannya Rapat Kerja Peningkatan Kinerja Tenaga Kesehatan dari Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan (Ditjen Yankes Kemenkes) kepada beberapa orang tenaga kesehatan. Pada pesan berantai yang mengatasnamakan Kepala Dinas Kesehatan Kota Palembang dr. Feny Aprina, M.Kes tersebut terdapat keterangan bahwa kegiatan rapat akan dilaksanakan di Semarang pada tanggal 19-20 Februari 2022 di Hotel Aston Lampung dengan biaya transportasi peserta akan ditanggung oleh Ditjen Yankes Kemenkes.

Faktanya, informasi yang terdapat pada pesan berantai tersebut adalah tidak benar, dan bukan merupakan keterangan resmi yang disampaikan Kepala Dinas Kesehatan Kota Palembang ataupun Ditjen Yankes Kemenkes. Pada media sosial resmi milik Dinas Kesehatan Kota Palembang ditegaskan bahwa pesan berantai yang mengatasnamakan Kepala Dinas Kesehatan Kota Palembang, dr. Feny Aprina, M.Kes tersebut adalah hoaks.

[Hoax] Video Kampanye Sejumlah Kantong Mayat Terkait Covid-19

13 Februari 2022 | 57 Kali | Alit Suarjaya



Penjelasan :

Beredar video di media sosial Facebook yang memperlihatkan kampanye dengan menggunakan sejumlah kantong mayat. Kejadian itu dianggap sebagai kampanye pembohongan terkait Covid-19.

Dilansir dari medcom.id, klaim bahwa video tersebut terkait dengan Covid-19, adalah tidak benar. Faktanya, video itu tidak ada kaitannya dengan kampanye Covid-19. Video itu sebenarnya memperlihatkan tayangan stasiun TV Austria yang dimuat pada 4 Februari 2022 di situs oe24.at. Video itu meliput soal aksi unjuk rasa terkait kebijakan iklim di Wina, Austria.